

ABSTRAK

Dera Andrin Khairiyah : *Pengaruh Permainan Playmat Sensory Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini (Penelitian Kuasi Eksperimen di Kelompok A RA Nurul Amal Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung)*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang terjadi bahwa kemampuan motorik anak belum berkembang secara optimal, khususnya dalam motorik halus di Kelompok A RA Nurul Amal Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung. Terdapat beberapa anak yang belum bisa melakukan kegiatan yang melibatkan otot kecil seperti belum bisa mengikuti garis pada pola menulis dasar, mengenali berbagai tekstur, serta kegiatan meronce. Dengan permasalahan ini penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh permainan *Playmat Sensory* terhadap kemampuan motorik halus anak usia dini di Kelompok A RA Nurul Amal Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui; (1) Kemampuan motorik halus anak usia dini sebelum diterapkan permainan *Playmat Sensory* di Kelompok A RA Nurul Amal Bandung; (2) Kemampuan motorik halus anak usia dini sesudah diterapkan permainan *Playmat Sensory* di Kelompok A RA Nurul Amal Bandung; dan (3) Pengaruh permainan *Playmat Sensory* terhadap kemampuan motorik halus anak di Kelompok A RA Nurul Amal Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung.

Penelitian ini didasarkan pada suatu teori bahwa perkembangan motorik halus pada anak dapat dirangsang melalui penggunaan permainan yang menarik, salah satunya adalah permainan *Playmat Sensory*. Permainan *Playmat Sensory* dapat membantu anak dalam mengikuti permainan dengan aturan, serta dapat bermain sambil belajar dengan berbagai bentuk simbol yang dapat ditelusuri pada *Playmat*. Hal ini terlihat dengan anak mampu mengikuti setiap aturan permainan dengan menggunakan permainan *Playmat Sensory*. Maka dari itu, hipotesis pada penelitian ini dengan menggunakan permainan *Playmat sensory* dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan motorik halus anak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *pre-experimental design tipe one group pretest-posttest*. Pada Kelompok tersebut diberikan *pretest* untuk mengetahui kondisi awal, kemudian setelah diberikan perlakuan atau *treatment* dilakukan *posttest* untuk membandingkan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan tersebut. Populasi penelitian ini 16 peserta didik dengan pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh. Teknik analisis data yang dilakukan yaitu dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, analisis parsial item per indikator, uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus sebelum diterapkan permainan *Playmat Sensory* diperoleh hasil nilai rata-rata sebesar 62 termasuk pada kategori cukup. Kemudian kemampuan motorik halus sesudah diterapkan permainan *Playmat Sensory* diperoleh nilai rata-rata sebesar 87 termasuk pada kategori sangat baik. Terdapat pengaruh permainan *Playmat Sensory* terhadap kemampuan motorik halus anak usia dini di Kelompok A RA Nurul Amal Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung. Hal ini dibuktikan dengan hasil dari uji

hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 20,15 > t_{tabel} = 2,31$ pada taraf signifikansi 5%.

